

ABSTRAK

Syifa Retno Putri Lestari: Bimbingan Islami dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Salat Duha (Penelitian Pada Siswa Kelas V SDN 3 Parakan, Desa Parakan, Kecamatan Samarang, Garut)

Karakter religius merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian yang utuh. Maraknya kasus dampak dari degradasi moral dan karakter menunjukkan lemahnya nilai moral generasi muda. Hal ini menegaskan pentingnya penguatan karakter religius sejak dini, salah satunya melalui pembiasaan ibadah di sekolah seperti salat duha sebagai bagian dari bimbingan Islami.

Tujuan penelitian untuk membentuk serta meningkatkan sikap dan perilaku siswa sesuai ajaran agama, serta memiliki landasan moral yang kuat dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan hidup.

Penelitian ini berlandaskan pada teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (1965), membagi religiusitas ke dalam lima dimensi utama: keyakinan (ideologis), praktik, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi. Teori Glock dan Stark dijadikan dasar untuk menelaah proses pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan rutin salat Duha dalam kerangka bimbingan Islami.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Proses bimbingan Islami dilakukan melalui metode pembiasaan salat Duha, membaca, menghafal Al-Qur'an, serta penanaman budaya sopan santun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan Islami melalui pembiasaan salat Duha berhasil membentuk karakter religius siswa, ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kesadaran beribadah, empati dan kebiasaan positif siswa.

Kata kunci: Bimbingan Islami, salat Duha, karakter religius, Teori religiusitas